

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dari masa ke masa, mau tidak mau memaksa suatu instansi agar mengikuti perkembangan tersebut, jika suatu instansi tidak bisa berpartisipasi dan memperhatikan hal tersebut, maka kelangsungan aktivitas dalam suatu instansi tersebut akan terhambat karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Karena hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat membutuhkan teknologi informasi. Oleh karena itu pemerintah memiliki kewajiban memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh warga negara, sehingga dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, pemerintah harus berusaha memperbaiki kualitas layanan yang diberikan. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun perusahaan tersebut yang mampu mengelola data-data dengan cepat, efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk mewujudkan tata kelola TI pemerintahan yang efektif dan efisien adalah dengan dibentuknya sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). SPBE merupakan suatu sistem tata kelola pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi secara menyeluruh dan terpadu dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan pada suatu instansi pemerintah. Presiden Joko Widodo juga mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang siap dijalankan oleh instansi baik kementerian, lembaga, maupun pemerintahan daerah. Tujuan dari penerapan ini yaitu untuk bisa mewujudkan *responsive* yang cepat dari pemerintahan kepada masyarakat terutama difungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan fungsi Layanan E-Government.

Berdasarkan hasil studi lapangan pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat yang meliputi proses wawancara dan

identifikasi, maka didapatkan permasalahan bahwa kegiatan yang ada pada fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan fungsi Layanan E-Government belum menerapkan TI dengan baik dan tepat guna. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya penggunaan kertas sebagai media untuk menghantarkan informasi atau data, belum terkelolanya manajemen data atau arsip yang terdapat pada fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan fungsi Layanan *E-Government*, dan kurangnya bantuan penerapan TI terhadap kegiatan-kegiatan utama yang ada pada fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan fungsi Layanan *E-Government*. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya permasalahan mendasar yang menyebabkan terhambatnya keberlangsungan proses bisnis Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat. Permasalahan yang dirasakan yaitu belum terdapatnya pengelolaan sistem informasi untuk manajemen data-data atau dokumen yang diperlukan dan dihasilkan dari suatu proses bisnis yang mengakibatkan kesulitan dalam penyimpanan dan pengelolaan data. Proses pengelolaan data masih dilakukan menggunakan teknologi dasar berbasis komputer seperti *Ms.Office*, dan proses pengambilan dan penghantaran data masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan permasalahan diatas, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat membutuhkan perancangan *enterprise architecture* yang dapat menunjang kegiatan pada fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan fungsi Layanan *E-Government* melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan menggunakan EA, maka akan mengetahui bagaimana rancangan teknologi informasi yang selaras antara penerapan informasi dengan kebutuhan perusahaan (TOGAF, 2016). Berdasarkan solusi dari kebutuhan bisnis serta sistem informasi Diskominfotik KBB, dalam perancangan EA diperlukan sebuah *framework* yang berguna sebagai acuan dalam pengembangan dan penyelarasan proses bisnis. *Framework* pada EA merupakan hal penting dalam suatu instansi kedepannya. *Framework* yang digunakan untuk melakukan perancangan EA adalah TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*), dengan komponen ADM (*Architecture Development Method*). TOGAF ADM memberikan metode yang detail tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan

EA. Keuntungan menggunakan *framework* TOGAF adalah bersifat *open source* yang mana bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan instansi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan EA SPBE pada Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan *E-Government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat yang dapat memenuhi kebutuhan integrasi proses bisnis, optimalisasi aplikasi berbagi pakai, integrasi aplikasi *existing* dan target, serta sentralisasi dan keamanan data yang sesuai standar SPBE berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 ?
2. Bagaimana perancangan arsitektur data yang berlandaskan kepada kebijakan satu data nasional pada Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan *E-Government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat ?
3. Bagaimana rancangan cetak biru dan peta jalan TI sebagai acuan dalam implementasi sarana SPBE pada Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan *E-Government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat ?

I.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan cetak biru implementasi SPBE yang sesuai dengan kebutuhan Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan *E-Government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat seperti integrasi antar proses bisnis, optimalisasi aplikasi berbagi pakai, integrasi aplikasi *existing* dan target, serta sentralisasi dan keamanan data yang sesuai dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018.

2. Merancang arsitektur dengan pemusatan data untuk menyimpan master data secara terpusat sebagai bentuk implementasi terhadap satu data nasional.
3. Menghasilkan rancangan cetak biru dan peta jalan TI sebagai acuan dalam pengembangan teknologi terintegrasi dalam implementasi SPBE pada Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan E-Government Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat untuk periode kedepan.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah usulan dan rancangan EA SPBE di Fungsi Infrastruktur dan Teknologi, dan Layanan *E-Government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan integrasi proses bisnis, aplikasi serta sentralisasi data dan keamanan menjadi dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.
2. Memiliki standar komponen IT yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan SPBE pada suatu instansi pemerintah.

I.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *enterprise architecture* yang berfokus pada fungsi infrastruktur dan teknologi, dan layanan *e-government* di Diskominfo KBB dimulai dari fase *Preliminary* sampai dengan fase *Migration Planning*.
2. Penelitian tidak dilakukan hingga tahap implementasi, karena hanya berfokus pada tahap analisis dan perancangan sebagai rekomendasi untuk Diskominfo KBB.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan yang dibentuk dalam penyusunan proposal ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti dan membahas mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung sebagai acuan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci yang menggambarkan apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dari fase persiapan hingga fase terakhir.

Bab IV Tahap Identifikasi

Pada bab ini berisi tahapan persiapan yang terdiri dari identifikasi input berdasarkan TOGAF, identifikasi kebutuhan data, dan deskripsi objek penelitian yang salah satunya berisi identifikasi kondisi existing perusahaan atau instansi.

BAB V Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi tahapan analisis dan perancangan terhadap enterprise architecture existing dan perancangan enterprise architecture target pada fungsi infrastruktur dan teknologi, dan layanan *e-government* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bandung Barat.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi penjabaran kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir perancangan *enterprise architecture* dan saran yang diberikan peneliti untuk pengimplementasian *enterprise architecture*.